

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian memiliki arti dari kata *research* dalam bahasa Inggris yang artinya mencari atau pencarian. Menurut Hilway penelitian adalah bentuk metode dalam suatu studi guna untuk melakukan penyelidikan yang dilaksanakan untuk menyelesaikan suatu masalah dari problem yang diteliti.¹

Jenis penelitian yang diteliti ini menggunakan penelitian jenis lapangan (*field research*). Penelitian jenis lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian di mana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengadakan penelitian pada obyek yang diteliti guna mendapatkan gambaran dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian lapangan.²

Tujuan jenis penelitian yang sedang diteliti ini ialah guna menyelesaikan problem yang ada di Radio NUR FM Rembang dalam mengatasi hambatan pada program-program dakwah Islam tersebut. Peneliti ingin mengidentifikasi serta memahami fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana dan apa saja program-program dakwah Islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya pada program dakwah Islam yang disiarkan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang yang memulai dari hal yang terkecil hingga hal yang terbesar, dari menyusun deskriptif kata atau kalimat secara teliti dan sistematis hingga menyusun data, mengolah data, mencatat data dan melaporkan hasil penelitian.³

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, karena penelitiannya dilakukan dengan

¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian "Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus"* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 24.

² Asfi Manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 24.

³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 52.

memahami dan menyelidiki pada suatu masalah ataupun kejadian dan peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan solusi dan jalan keluar agar dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan penelitian. Pendekatan studi kasus kualitatif ini menggunakan analisis mendalam dalam sebuah kasus dengan menganalisis dan melakukan triangulasi data guna menguji keabsahan data dengan tujuan menemukan kebenaran yang objektif dengan batas waktu tertentu.⁴ Pendekatan penelitian studi kasus tersebut bertujuan meneliti program-program dakwah islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021 serta mengungkap masalah faktor pendukung dan penghambatnya pada program dakwah islam yang disiarkan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan mengambil lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Radio NUR FM Rembang yang bertempat di Jl. Pemuda No.78 Kedungdoro, Leteh, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Radio NUR FM Rembang adalah salah satu radio dakwah yang berdiri di Rembang yang memiliki jangkauan 88.5 *frequency modulation* (FM) yang menjangkau wilayah-wilayah sekitar kota Rembang, Cepu, Pati dan Tuban.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu maupun satuan yang akan dimintai penjelasan terhadap latar belakang masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan informasi mengenai suasana maupun latar belakang pada penelitian. Subyek penelitian juga merupakan kesatuan yang melekat dengan obyek penelitian yang menjadi pusat serta sasaran yang akan diteliti.⁵

Subjek dari penelitian ini adalah Direktur Utama Radio, Para Da'i pengisi materi dakwah program dialog interaktif "Kajian Islam Bermazhab" di Radio NUR FM Rembang serta beberapa informan pendengar Radio NUR FM Rembang. Sedangkan Obyek dari penelitian ini adalah program-program dakwah islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah* (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2019), 22.

⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). 114.

Dengan demikian peneliti akan meneliti program-program dakwa islam melalui sumber data utama secara langsung yaitu dengan Direktur Utama serta Para Da'i pengisi materi dakwah pada Radio NUR FM Rembang guna menemukan penjabaran dan gambaran dari program-program dakwah islam yang disiarkan di radio serta menemukan faktor pendukung dan penghambatnya pada program dakwah islam yang disiarkan.

D. Sumber Data

Data adalah suatu bahan atau keterangan suatu informasi yang sifatnya benar-benar nyata atau berdasarkan fakta yang ada guna untuk meneliti suatu kajian. Sumber data adalah suatu objek, benda atau bahkan orang yang dapat dimintai informasi berdasarkan fakta atau realitas yang ada guna untuk meneliti. Berdasarkan klasifikasinya, sumber data menurut Lofland (1984) dapat dibagi menjadi:⁶

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diambil berdasarkan sumber data pertama yang *riil* dari lapangan.⁷ Data primer juga disebut sebagai data utama dalam sebuah penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam tidak lupa mencatat hasil wawancara untuk mendapatkan pendapat dari subyek penelitian tersebut dengan melakukan pengamatan langsung.⁸ Oleh karena itu, peneliti menggunakan data primer dengan terjun langsung meneliti di Radio NUR FM Rembang guna mendapatkan hasil penelitian dengan cara melakukan wawancara mendalam dan mengambil foto sebagai dokumentasi agar tercapai hasil dari penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau sering juga disebut sebagai data tambahan adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak

⁶ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 67.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 225.

⁸ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 32.

langsung dan bertujuan untuk mendukung data primer.⁹ Jika data primer adalah data utama, maka data sekunder adalah data kedua setelahnya. Menurut Moleong dalam bukunya, sumber data sekunder diantaranya adalah dokumen yang utama adalah dokumen tertulis dalam penelitian yaitu: jurnal, skripsi, majalah ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang bersifat kelembagaan ataupun dokumen pribadi seperti arsip-arsip penting. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di Radio NUR FM Rembang dengan mempertimbangkan dokumen-dokumen resmi yang ada, jurnal, skripsi, maupun buku-buku ilmiah untuk mendukung fakta yang benar-benar ada dan bukan hasil dari unsur mengarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah penting dalam penelitian dan juga dianggap sangat *fundamental* karena suatu hal yang dicapai dalam penelitian harus ada data yang diteliti. Jika tidak ada data yang diteliti, maka peneliti dianggap tidak memenuhi standar data dalam penelitian yang sudah dipatenkan.¹⁰

Suatu penelitian diharuskan memiliki pertimbangan dan perencanaan matang terhadap hal yang diteliti. Dalam meneliti pun peneliti harus yakin terhadap data yang telah diteliti dan tidak boleh memiliki rasa ragu. Peneliti harus bisa menentukan langkah selanjutnya terhadap data yang sedang diteliti agar mendapat hasil data yang sedang dicari.¹¹

Pengumpulan data dalam penelitian bisa dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Data yang diperoleh dari segi *setting*, misalnya dengan menggunakan metode *field research* yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan cara mewawancarai responden atau dengan mengumpulkan foto dan video juga. Data yang dilihat dari segi sumber yaitu dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama dan data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 225.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 224.

¹¹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 79.

langsung yang *riil* dari lapangan sedangkan data sekunder adalah data pendukung atau data tidak langsung setelah data primer dengan menggunakan dokumen-dokumen ilmiah. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau metode dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dapat dikerjakan dengan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi.¹² Data yang terkumpul dapat berupa data primer yang didapat dari sumber pertama ataupun data sekunder yang didapat dari sumber data yang tidak langsung bahkan bisa jadi keduanya.¹³

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitar secara menyeluruh pada situasi tertentu baik memahami ataupun mengamati keadaan tertentu, individu maupun kelompok tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi Radio NUR FM Rembang, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai program-program dakwah islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program dakwah islam tersebut.

2. Wawancara

Wawancara penting digunakan untuk penelitian guna mendapatkan jawaban dari permasalahan.¹⁵ Wawancara dapat dengan mudah dilaksanakan yaitu dengan menggunakan cara yang bisa dipakai pada saat penelitian untuk mencatat point penting dalam data dengan cara melakukan tanya jawab yang mendalam dengan jangka waktu tertentu.¹⁶

Penelitian ini melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai program-program dakwah islam di Radio NUR FM

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 224-225.

¹³ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), 44.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 32.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 231.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 31.

Rembang Tahun 2020-2021 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program dakwah islam tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi perlu dilakukan guna mengabadikan data-data ataupun dokumen-dokumen yang dimiliki untuk dijadikan sebagai bukti dalam membuat data yang valid. Adapun yang dapat didokumentasikan berupa buku atau catatan harian, memorial, klipping, catatan pribadi, data pada *website* dan lain-lain.¹⁷ Dengan menggunakan metode dokumentasi ini dapat menambah informasi dari pemakaian metode observasi dan wawancara sehingga dapat memperkuat dan menambah bukti dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan suatu penelitian yang sudah dilakukan apakah benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh untuk mendapatkan data yang valid. Dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh harus benar, relevan dan valid. Data yang diperoleh dianggap valid apabila peneliti melakukan pengulangan pengecekan data dalam penelitian dan memastikan kebenaran hingga memperoleh keabsahan data.¹⁸

Peneliti menggunakan teknik pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dipakai peneliti dengan tujuan untuk memperpanjang penelitian dan melakukan pengecekan data dari lapangan agar data yang diperoleh dari hasil mengamati program-program dakwah islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program dakwah islam tersebut sehingga dapat menyeimbangkan data menjadi valid.¹⁹

2. Ketekunan Pengamatan

Hal yang diperhatikan paling utama dalam penelitian adalah tekun dalam pengamatan untuk pencarian data dengan

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 33.

¹⁸ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 119.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 270.

menggunakan metode yang terjalin dengan serangkaian kegiatan dalam menganalisa data agar stabil. Jadi laporan penelitian yang dibuat nantinya harus jelas, sistematis, rinci, dan dapat dipercaya agar data yang didapat memenuhi unsur keabsahan pada program-program dakwah islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program dakwah islam tersebut.²⁰

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini berarti melakukan pengecekan data melalui berbagai cara dan berbagai sumber serta berbagai waktu yang sudah ada guna menyebabkan terkumpulnya data penelitian dengan mendapatkan hasil atau tambahan analisis dari penelitian yang dilakukan.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai guna melakukan pengujian keabsahan data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi teknik untuk melakukan pengecekan data yang didapatkan melalui beberapa sumber dengan. Triangulasi teknik mengumpulkan dan menyimpulkan informasi pada subjek penelitian dengan menggunakan teknik yang beda tapi sama pada objeknya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mempengaruhi catatan berupa data yang diperoleh dari observasi, wawancara ataupun dengan menggunakan teknik yang lain tetapi dengan waktu yang berbeda.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses kegiatan menyelidiki, mengelompokkan, mengatur, mengurutkan serta mengkategorikan sehingga menjadi temuan dalam fokus permasalahan yang akan dijawab. Analisis data dikerjakan pada saat sedang mengumpulkan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 272.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 274.

data di lapangan ataupun data sudah terkumpul.²² Berikut tahapan analisis data yang dilakukan ialah:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pertama yang mengawali peneliti untuk menelaah data-data awal yang telah dihasilkan dari proses pengumpulan data. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan penting, memfokuskan apa yang diteliti, menemukan tema dan pola yang sedang diteliti, guna mendapatkan gambaran data yang lebih jelas dan mudah dipahami untuk peneliti agar mempermudah langkah untuk ke tahapan selanjutnya dalam penelitian.²³

Reduksi data sangat berperan penting guna mencapai tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menemukan temuan baru. Setelah temuan baru diteliti maka peneliti bisa langsung untuk memfokuskan melakukan penelitian yang lain. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merangkum data dan memfokuskannya pada program-program dakwah islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program dakwah islam tersebut.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display Data merupakan tahapan selanjutnya dalam kegiatan menganalisis data setelah reduksi data dengan cara menyajikan data dengan jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah yang sudah diteliti. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disusun dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan yang lain. Dengan begitu penelitian akan jauh lebih mudah untuk dipahami, penyajian data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian guna mendapatkan hasil yang valid dan maksimal.²⁴

3. Pengumpulan dan Verifikasi

Analisis data dengan pengumpulan dan verifikasi dibutuhkan untuk memperjelas atau untuk mempertajam pemahaman guna menemukan kesimpulan akhir yang bersifat

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah* (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2019), 34.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 247.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 249.

sementara dari penelitian yang telah dilakukan.²⁵ Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara jika tidak dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan hasil data yang valid, disertai temuan bukti yang mendukung penelitian. Penarikan kesimpulan dalam data ini dilakukan guna mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sedang diteliti di lapangan dalam penelitian kualitatif. Sehingga menyebabkan munculnya temuan berupa deskripsi atau gambaran dari objek yang bersifat sementara guna mendapatkan hasil data yang jelas dan konkret.²⁶

Setelah semua teknik analisis data dilakukan, langkah selanjutnya Peneliti kemudian ialah membuat kesimpulan terhadap program-program dakwah islam di Radio NUR FM Rembang Tahun 2020-2021 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program dakwah islam tersebut.



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 252.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 252.